DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2019. *Konsep Dasar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Achmad dan Abdullah Alex. 2013. *Linguistik Umum*: Jakarta: Erlangga.

Creswell. 2014. Research Design. Singapura: SAGE.

Dewi, Amarta. 2021. “Bahasa Propaganda Baliho Partai Politik Nasionalis Pemilu 2019: Analisis Semiotika Sosial”. Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran. 2 (4), 1-17.

Dianiya, Vicky. 2020. “Representation of Social Class in Film (Semiotic Analysis of Roland Barthes Film Parasite)”. *Journal Communication*. 2 (13), 1-13.

Dwiyanti, Ari. 2019. “Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Pada Cover Majalah Tempo Online Edisi 25 Februari – 03 Maret 2019”. Artikel Jurnal. *March*. 1-10.

Hermaji, Bowo. 2021. *Teori Pragmatik*: Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama. Widjono. 2007. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.

Kaelan. 2017. *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*: Yogyakarta: Paradigma.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia.

Lantowa, dkk. 2017. *Semiotika Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penulisan Sastra*. Yogyakarta: Budi Utama.

Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Mutiara, Faizathul. 2023. “Semiotika pada Poster Larangan Merokok di Kota Brebes-Tegal dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN 1 Tegal”. Skripsi Universitas Pancasakti Tegal.

Rabbani, Aletheia. Pengertian Penyajian Data, Tujuan, Fungsi dan Caranya. Pada [https://www.sosial179.com/2020/12/pengertian-penyajian-data-tujuan-](https://www.sosial179.com/2020/12/pengertian-penyajian-data-tujuan-fungsi-html) [fungsi-html](https://www.sosial179.com/2020/12/pengertian-penyajian-data-tujuan-fungsi-html). Diakses pada 28 Januari 2024 pukul 22.00.

Ramdani, Alwan H. 2016. “Analisis Semiotika Foto Bencana Kabut Asap”. BAB II. Universitas Pendidikan Indonesia.

Supriatna. 2021. “The Potential of Jenderal Soedirman's Short Film as Learning Media in National Events of the Colonial Period’s Material for Fifth Graders: A Semiotics Analysis. *Journal of Education Technology*. 3 (5), 1- 18.

Susanti. 2018. “Kajian Semiotika Pada Papan Reklame Kampanye Pemilihan Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Jawa Barat 2018-2023”. 01 (06), 1-7.

Tania, dkk. 2022. ”Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce pada Karikatur Cover Majalah Tempo Edisi 16-22 September 2019”. *Journal Humaya.* 2 (2), 139-149.

Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penulisan*. Yogyakarta: Gramedia.

Umrati dan Wijaya Hengki. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penulisan Pendidikan.* Sulawesi Selatan: Gramedia.

Wulandari, Susanti. 2020. “Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce: Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks Dan Simbol) Dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal”. 1 (04), 1-13.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

***Lampiran 1***

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester : X / .......

Mata Pelajaran : .................................................................................

Hari/Tanggal : .................................................................................

Nama siswa : .................................................................................

Materi pembelajaran : .................................................................................

.................................................................................

.................................................................................

Penilaian Pembelajaran 1

a. Jenis: Tes

b. Bentuk: Tes tulis

c. Instrumen: Soal dan rubrik penilaian

1) Soal

Mintalah salah satu teman sekelas untuk membacakan puisi “Ibu” karya D. Zawawi Imron. Simaklah dengan saksama larik-larik puisi tersebut. Identifikasilah majas, pengimajian, kata konkret, dan kata konotatif yang terkandung di dalamnya!

2) Rubrik penilaian menjelaskan pilihan kata/diksi teks puisi yang dibacakan.

**Tabel 6.1 Rubrik penilaian menjelaskan diksi teks puisi yang dibacakan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek**  **Penilaian** | **Nilai dan Kriteria** | | | |
| **Nilai 4** | **Nilai 3** | **Nilai 2** | **Nilai 1** |
| 1 | Kemampuan mengidentifikasi majas dalam puisi | Siswa mampu menemukan empat majas dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya. | Siswa mampu menemukan tiga majas dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya. | Siswa mampu menemukan dua majas dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya. | Siswa mampu menemukan satu majas dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya. |
| 2 | Kemampuan mengidentifikasi citraan dalam puisi | Siswa mampu menemukan empat citraan dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya. | Siswa mampu menemukan tiga citraan dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya. | Siswa mampu menemukan dua citraan dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya. | Siswa mampu menemukan satu citraan dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya. |
| 3 | Kemampuan mengidentifikasi kata konkret dalam puisi | Siswa mampu menemukan empat kata konkret dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya. | Siswa mampu menemukan tiga kata konkret dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya. | Siswa mampu menemukan dua kata konkret dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya. | Siswa mampu menemukan satu kata konkret dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya. |
| 4 | Kemampuan mengidentifikasi kata konotatif dalam puisi | Siswa mampu menemukan empat kata konotatif dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya. | Siswa mampu menemukan tiga kata konotatif dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya. | Siswa mampu menemukan dua kata konotatif dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya | Siswa mampu menemukan satu kata konotatif dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya. |
| Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 16]) 10 | | | | | |

Penilaian Pembelajaran 2

a. Jenis: Tes

b. Bentuk: Tes tulis

c. Instrumen: Soal dan rubrik penilaian

**1) Kegiatan 1**

a. Soal

1. Teks di atas termasuk dalam jenis teks apa? Jelaskan alasannya!

2. Apa yang menjadi pokok persoalan yang dibahas dalam teks tersebut? Jelaskan!

3. Mengapa hal tersebut menjadi polemik atau kontroversi di lingkungan masyarakat? Jelaskan!

4. Jelaskan alasan-alasan mengapa beberapa pihak bersikap mendukung/pro dalam teks tersebut!

5. Jelaskan alasan-alasan mengapa beberapa pihak bersikap menentang/kontra dalam teks tersebut!

6. Tulislah ide pokok masing-masing paragraf dalam teks tersebut!

7. Susunlah ringkasan berdasarkan isi teks di atas dengan kata-kata sendiri!

8. Tuliskan komentar atau pendapat kalian terhadap permasalahan yang dibahas dalam teks tersebut!

9. Tuliskan lima kata baru yang kalian temukan dalam teks dan jelaskan makna kata-kata tersebut berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)!

10. Analisislah teks tersebut di atas dalam format berikut!

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Struktur Teks** | **Letak Paragraf** | **Alasan** |
| 1 | Isu | Paragraf ke ..... |  |
| 2 | Bagian Pro | Paragraf ke ..... |  |
| 3 | Bagian Kontra | Paragraf ke ..... |  |
| 4 | Simpulan/Penutup | Paragraf ke ..... |  |

b. Kunci Jawaban alternatif

1. Berdasarkan struktur dan isinya, teks tersebut termasuk ke dalam jenis teks diskusi. Alasannya, karena isinya membahas suatu persoalan yang menjadi perdebatan atau mengundang pro/kontra di masyarakat dan diakhiri oleh penutup atau simpulan.

2. Munculnya jenis puisi baru, yaitu puisi esai. Alasannya karena puisi esai dianggap memiliki konsep yang menyalahi dalam ranah puisi Indonesia.

3. Karena penyebutan puisi esai dianggap tidak lazim dan tidak dikenal sebelumnya. Selain itu, puisi pada dasarnya identik dengan tulisan fiksi dan bersifat imajinatif. Hal ini berbeda dengan esai yang merupakan teks yang bersifat faktual dan realistis sehingga keduanya tidak bisa gabungkan

4. Alasan yang diungkapkan ialah bahwa perpuisian Indonesia saat ini mirip dengan kondisi Amerika Serikat sekitar tahun 2006. Pada saat itu, puisi makin sulit dipahami dan seakan berada di wilayah yang lain. Penulisannya mengalami kebuntuan dan tidak mengalami perubahan berarti selama puluhan tahun. Munculnya puisi esai dianggap sebagai upaya menjadikan puisi dekat dan dapat mudah dipahami masyarakat umum. Hal ini terutama ditunjukan dengan kehadiran catatan kaki yang merupakan upaya menjelaskan dan mengaitkan isi puisi dengan konteks sosial di luar puisi.

5. Adapun, pihak yang menentang berargumen bahwa puisi pada dasarnya identik dengan tulisan fiksi dan bersifat imajinatif. Hal ini berbeda dengan esai yang merupakan teks yang bersifat faktual dan realistis sehingga keduanya tidak bisa gabungkan. Selain itu, terkait klaim beberapa pihak sebagai pencipta pertama jenis puisi esai yang beredar dianggap menyesatkan. Hal ini karena puisi semacam itu bukanlah hal yang baru sebab sebenarnya telah ada sejak masa Alexander Pope, penyair Inggris abad ke 18. Beberapa penyair Indonesia juga pernah menulis puisi dengan tema sosial berbentuk transparan dan memiliki catatan kaki sejenis puisi esai. Beberapa pihak juga menyoroti masifnya gerakan puisi esai karena adanya pihak tertentu yang menjadi sponsor dan mendanai dengan maksud dan tujuan tertentu seperti popularitas dan elektabilitas.

a. Kemunculan puisi esai sebagai puisi jenis baru

b. Pendukung beranggapan bahwa perpuisian Indonesia saat ini mirip dengan kondisi Amerika Serikat sekitar tahun 2006

c. Pendukung bahkan tergerak untuk memunculkan angkatan baru puisi esai selain angkatan yang sudah ada sebelumnya

d. Penentang berargumen puisi pada dasarnya tulisan fiksi dan imajinatif berbeda dengan esai yang bersifat faktual dan realistis.

e. Pro kontra kemunculan puisi esai saat ini memang tak terhindarkan.

6. Beberapa tahun lalu muncul puisi esai sebagai puisi jenis baru yang mengundang pro dan kontra. Para pendukung yang pro beranggapan bahwa perpuisian Indonesia saat ini mirip dengan kondisi Amerika Serikat sekitar tahun 2006. Mereka bahkan tergerak untuk memunculkan angkatan baru puisi esai selain angkatan yang sudah ada sebelumnya. Adapun Para penentang berargumen puisi pada dasarnya tulisan fiksi dan imajinatif berbeda dengan esai yang bersifat faktual dan realistis. Pro kontra kemunculan puisi esai saat ini memang tak terhindarkan.

7. Sebaiknya perdebatan dan kontroversi ini kembalikan kepada para akademisi yang memiliki landasan teori, referensi, atau argumentasi ilmiah.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kata Baru** | **Makna Kata** | **Sumber** |
| 1 | Kontroversi | Perdebatan, pertentangan, persengketaan | KBBI  Daring |
| 2 | Polemik | Perdebatan mengenai suatu masalah yang dikemukakan secara terbuka dalam media massa | KBBI  Daring |
| 3 | Jurnalis | Orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita di media massa cetak atau elektronik; wartawan | KBBI  Daring |
| 4 | Eksistensi | Hal berada; keberadaan | KBBI  Daring |
| 5 | Dinamika | Gerak (dari dalam); tenaga yang menggerakkan; semangat | KBBI  Daring |

8. Analisislah teks tersebut di atas dalam format berikut!

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Struktur Teks** | **Letak Paragraf** | **Alasan** |
|  | Isu | Paragraf ke 1 | Berisi masalah yang akan didiskusikan atau dibahas lebih lanjut, yaitu tentang munculnya puisi esai |
|  | Argumen Pro | Paragraf ke 2 | Berisi dukungan/ alasan/ pendapat mendukung/ pro hal yang dibahas dalam teks |
|  | Argumen Kontra | Paragraf ke 3 | Berisi tentangan/ alasan/ pendapat menentang/ kontra hal yang dibahas dalam teks |
|  | Simpulan/ Penutup | Paragraf ke 4 | Berisi kesimpulan dan saran berupa jalan keluar dari suatu masalah. |

c. Rubrik penilaian

Rubrik penilaian memahami teks diskusi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Penilaian** | **Aspek yang dinilai** | **Skor** |
| Soal nomor 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 | Siswa dapat menjawab dengan penjelasan yang benar, tepat, dan lengkap sesuai kunci jawaban | 4 |
| Siswa dapat menjawab dengan penjelasan yang benar dan tepat tetapi tidak lengkap sesuai kunci jawaban | 2 |
| Siswa tidak menjawab atau jawaban salah | 0 |
| Soal nomor 1, 2, 3 | Siswa dapat menjawab dengan penjelasan yang benar dengan disertai alasan, bukti, pendapat yang tepat, dan lengkap | 4 |
| Siswa dapat menjawab dengan penjelasan yang benar tetapi disertai alasan, bukti, pendapat yang tidak tepat atau kurang lengkap | 2 |
| Siswa tidak menjawab atau jawaban salah | 0 |

**2) Soal Kegiatan 2**

a. Rubrik penilaian

Bagaimana diksi, pengaturan rima, dan tipografi yang terdapat dalam puisi “Nyayian Gerimis” karya Soni Farid Maulana? Apakah diksi, rima, dan tipografi tersebut sesuai dan mendukung amanat yang disampaikan penyair dalam puisi tersebut? Jelaskan alasannya!

b. Rubrik penilaian menilai efektivitas diksi, rima, dan tipografi

**Tabel 6.5 Rubrik penilaian menilai efektivitas diksi, rima, dan tipografi puisi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek**  **Penilaian** | **Nilai dan Kriteria** | | | |
| **Nilai 4** | **Nilai 3** | **Nilai 2** | **Nilai 1** |
| 1 | Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi diksi dalam puisi | Siswa mampu mengungkapkan minimal empat buah diksi dalam puisi disertai penjelasan makna/penafsiran katakata tersebut. | Siswa mampu mengungkapkan tiga diksi dalam puisi disertai penjelasan makna/ penafsiran kata-kata tersebut. | Siswa mampu mengungkapkan dua diksi dalam puisi disertai penjelasan makna/ penafsiran kata-kata tersebut. | Siswa mampu mengungkapkan satu diksi dalam puisi disertai penjelasan makna/ penafsiran kata-kata tersebut. |
| 2 | Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi pengaturan rima dalam puisi | Siswa mampu mengungkapkan pengaturan rima disertai jenisnya dan efek maknanya dengan tepat dan lengkap. | Siswa mampu mengungkapkan pengaturan rima disertai jenisnya dan efek maknanya, tetapi kurang tepat dan kurang lengkap. | Siswa mampu mengungkapkan pengaturan rima tanpa disertai jenisnya dan efek maknanya. | Siswa mampu mengungkapkan pengaturan rima, tetapi kurang tepat dan kurang lengkap. |
| 3 | Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi tipografi puisi | Siswa mampu mengungkapkan pengaturan tipografi disertai jenisnya dan efek maknanya dengan tepat dan lengkap. | Siswa mampu mengungkapkan pengaturan tipografi disertai jenisnya dan efek maknanya, tetapi kurang tepat dan kurang lengkap. | Siswa mampu mengungkapkan pengaturan tipografi tanpa disertai jenisnya dan efek maknanya. | Siswa mampu mengungkapkan pengaturan tipografi, tetapi kurang tepat dan kurang lengkap. |
| 4 | Kemampuan siswa dalam menilai dan menyimpulkan efektivitas diksi, pengaturan rima, dan tipografi dalam puisi | Siswa mampu menilai dan menyimpulkan efektivitas diksi, pengaturan rima, dan tipografi dalam puisi disertai alasan yang tepat, jelas, dan lengkap | Siswa mampu menilai dan menyimpulkan efektivitas diksi, pengaturan rima, dan tipografi dalam puisi, tetapi disertai alasan yang kurang tepat, kurang jelas, dan kurang lengkap | Siswa mampu menilai dan menyimpulkan efektivitas diksi, pengaturan rima, dan tipografi dalam puisi tanpa disertai alasan yang tepat, jelas, dan lengkap | Siswa kurang mampu menilai dan menyimpulkan efektivitas diksi, pengaturan rima, dan tipografi dalam puisi |
| Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 16]) 100 | | | | | |

Penilaian Pembelajaran 3

a. Jenis: Tes

b. Bentuk: Tes tulis

c. Instrumen: Soal dan rubrik penilaian

1) Soal

Setelah membaca dengan saksama puisi “Gadis Peminta-Minta” karya Toto S. Bachtiar, silakan jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini!

1. Apa tema teks puisi di atas? Jelaskan bukti atau alasannya!

2. Apa suasana yang terkandung dalam teks puisi di atas? Jelaskan!

2) Rubrik penilaian mengidentifikasi tema dan suasana

**Tabel 6.9 Rubrik penilaian mengidentifikasi tema dan suasana**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek**  **Penilaian** | **Nilai dan Kriteria** | | | |
| **Nilai 4** | **Nilai 3** | **Nilai 2** | **Nilai 1** |
| 1 | Kemampuan mengidentifikasi tema puisi | Siswa mampu mengungkapkan tema puisi disertai alasan dan buktinya dengan tepat dan lengkap. | Siswa mampu mengungkapkan tema puisi disertai bukti dan alasan. | Siswa mampu mengungkapkan tema puisi disertai bukti tanpa alasan. | Siswa mampu mengungkapkan tema puisi tanpa ada bukti dan alasan. |
| 2 | Kemampuan mengidentifikasi suasana puisi | Siswa mampu mengungkapkan suasana puisi disertai alasan dan buktinya dengan tepat dan lengkap. | Siswa mampu mengungkapkan suasana puisi disertai bukti dan alasan. | Siswa mampu mengungkapkan suasana puisi disertai bukti tanpa alasan. | Siswa mampu mengungkapkan suasana puisi tanpa ada bukti dan alasan. |
| Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 8]) 100 | | | | | |

Penilaian Pembelajaran 4

a. Jenis: Tes

b. Bentuk: Penilaian produk

c. Instrumen: Soal dan rubrik penilaian

1) Tugas

Pilihlah sebuah antologi puisi yang bisa kalian dapatkan dari perpustakaan sekolah atau mengunduh dari sumber internet! Tulislah sebuah tanggapan dalam bentuk resensi terhadap antologi puisi yang kalian pilih tersebut!

2) Rubrik penilaian menulis tanggapan terhadap antologi puisi

**Tabel 6.11 Rubrik penilaian menulis tanggapan terhadap antologi puisi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek**  **Penilaian** | **Nilai dan Kriteria** | | | |
| **Nilai 4** | **Nilai 3** | **Nilai 2** | **Nilai 1** |
| 1 | Kelengkapan bagian struktur teks | Memiliki struktur teks resensi yang lengkap | Ada satu bagian struktur teks resensi yang hilang | Ada dua bagian struktur teks resensi yang hilang | Tidak terdapat bagian struktur teks resensi |
| 2 | Ketepatan penulisan ejaan | Penulisan ejaan pada seluruh bagian teks sudah benar dan tepat. | Penulisan ejaan pada sebagian besar bagian teks sudah benar dan tepat. | Penulisan ejaan pada sebagian teks sudah benar dan tepat. | Penulisan ejaan pada seluruh bagian teks salah dan tidak tepat. |
| 3 | Keruntutan isi teks | Isi seluruh teks ditulis dengan runtut dan sistematis | Isi sebagian besar teks ditulis dengan runtut dan sistematis | Isi sebagian teks ditulis dengan runtut dan sistematis | Isi teks ditulis dengan tidak runtut dan tidak sistemati |
| 4 | Ketepatan struktur kalimat | Seluruh kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat. | Sebagian besar kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat. | Sebagian kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat. | Seluruh kalimat dalam teks disusun dengan tidak benar dan tidak tepat. |
| 5 | Ketepatan penulisan kata | Seluruh kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat. | Sebagian besar kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat. | Sebagian kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat. | Sebagian besar kata dalam teks sudah ditulis dengan tidak benar dan tidak tepat. |
| Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 20]) 100 | | | | | |

Penilaian Pembelajaran 5

a. Jenis: Tes

b. Bentuk: Penilaian kinerja

c. Instrumen: Tugas kinerja dan rubrik penilaian

1) Tugas

Pilihlah sebuah teks puisi dari sebuah buku antologi puisi atau sumber lain! Lakukan pembacaan puisi di depan kelas dengan memperhatikan penghayatan/penjiwaan isi puisi, ekspresi/mimik wajah, gerak tubuh (gestur), lafal/artikulasi, intonasi, tekanan, dan jeda!

2) Rubrik penilaian membacakan puisi

**Tabel 6.13 Rubrik penilaian membacakan puisi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **3** | **2** | **1** |
| 1 | Penghayatan/ penjiwaan | Penghayatan/ penjiwaan isi puisi sangat esuai dan tepat pada setiap baris pembacaan puisi. | Penghayatan/ penjiwaan isi puisi cukup sesuai dan tepat, tetapi ada kesalahan pada beberapa baris pembacaan puisi. | Penghayatan/ penjiwaan isi puisi kurang sesuai dan kurang tepat, terdapat kesalahan pada banyak baris pembacaan puisi. |
| 2 | Ekspresi/mimik wajah | Ekspresi/mimik wajah sangat sesuai dan tepat pada setiap baris pembacaan puisi. | Ekspresi/mimik wajah cukup sesuai dan tepat, tetapi ada beberapa kesalahan ekspresi pada beberapa baris pembacaan puisi. | Ekspresi/mimik wajah kurang sesuai dan kurang tepat, terdapat kesalahan pada banyak baris pembacaan puisi. |
| 3 | Gerak tubuh/gestur | Gerak tubuh/gestur sangat sesuai dan tepat pada setiap baris pembacaan puisi. | Gerak tubuh/gestur cukup sesuai dan tepat, tetapi ada beberapa kesalahan pada beberapa baris pembacaan puisi. | Gerak tubuh/gestur kurang sesuai dan kurang tepat, terdapat kesalahan pada banyak baris pembacaan puisi. |
| 4 | Lafal/artikulasi | Lafal/artikulasi sangat sesuai dan tepat pada setiap baris pembacaan puisi. | Lafal/artikulasi cukup sesuai dan tepat, tetapi ada beberapa kesalahan di beberapa baris pembacaan puisi | Lafal/artikulasi kurang sesuai dan kurang tepat, terdapat kesalahan di banyak baris pembacaan puisi |
| 5 | Tekanan, Intonasi, dan jeda | Tekanan, intonasi, dan jeda sangat sesuai dan tepat pada setiap baris pembaca | Tekanan, intonasi, dan jeda cukup sesuai dan tepat, tetapi ada beberapa kesalahan pada beberapa baris pembacaan puisi. | Tekanan, intonasi, dan jeda kurang sesuai dan kurang tepat, terdapat kesalahan pada banyak baris pembacaan puisi. |
| Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 32]) 100 | | | | |

***Lampiran 2***

**BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

***Lampiran 3***

**GLOSARIUM**

***Lampiran 4***

**DAFTAR PUSTAKA**

**BIODATA PENELITI**

|  |
| --- |
|  |

**Dwi Meiyana** adalah nama peneliti skripsi ini. Peneliti ini lahir di Pekalongan, 25 Mei 20001. Anak ke dua dari pasangan Waluyo Slamet dan Endang Winarsih. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD N 01 Bulaksari pada tahun 2007-2013. Pada tahun 2013-2016 peneliti melanjutkan sekolah di SMP N 03 Sragi. Setelah menyelesaikan pendidikan SMP, peneliti melanjutkan SMA di SMA N 1 Kesesi tahun 2016-2019. Setelah itu berhenti 1 tahun dari dunia pendidikan dam melanjutkan kembali S1 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pancasakti Tegal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2020-2024. Selain kuliah, penulis juga mengajar bimbel di salah satu yayasan yaitu Bimbel As-Syafa’ah Mrican, Kec. Sragi, Kab. Pekalongan. Selama kuliah, peneliti mengikuti Program Kampus Merdeka dan mengajar di SDN 02 Bulakpelem. Selain itu juga, peneliti pernah mengikuti lomba essai ekonomi pada tahun 2022 yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta peneliti mendapat penghargaan juara 2 dari lomba tersebut. Kesempurnaan hanyalah milik Allah, maka peneliti sangat mengharap kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, silakan bisa disampaikan melalui e-mail [dmeiyana254@gmail.com](mailto:dmeiyana254@gmail.com). Atau WA 087823519310. Demikian yang dapat peneliti sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf dan terima kasih.

**LAMPIRAN DATA**

1. *Representamet*, berupa baliho kampanye Capres dan Cawapres pada Pemilu 2024.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mbah Badi Ajak Simpatisan Terus Bergerak Pasang Baliho AMINData 1 | Baliho 'Mesra' Prabowo dan Gibran Hiasi Tiap Sudut Kota Pati | PolitikData 2 | Mi6 Prediksi Operasi Klandestin The Shadow Menangkan Ganjar ...Data 3 |
| Pengusaha di Magetan Sumbangkan Rumahnya untuk Posko Perubahan ...Data 4 | Baliho 'Disenyumin Aja' Prabowo-Gibran Tersebar di JabodetabekData 5 | Data 6 |
| TAHAN BANTING KWALITET TERJAMIN - AMIN - Jabarsatu.comData 7 | Data 8 | Data 9 |

1. *Object*
   1. Bahasa :
2. Data 1 *:* “Saatnya Guru dan Santri Memimpin Negeri”
3. Data 2 : “Maju Bersama Lintas Generasi”
4. Data 3 : “Gerak Cepat Indonesia Unggul”
5. Data 4 : “Rumah Perubahan”
6. Data 5 : “Diremehin, Dihujat, Difitnah, Disenyumin Aja”
7. Data 6 : “Tuanku Rakyat Jabatan Hanya Mandat”
8. Data 7 : “Tahan Banting Kwalitet Terjamin”
9. Data 8 : “Ikut Bunda Khofifah Menangkan Nomor 02”
10. Data 9 : “***“***Walaupun Kau Robek Banner Ini Berkali-Kali Akan Tetap Kami Pasang Lagi Karena Demokrasi Tak Akan Pernah Mati. “Jangan Gentar Ada Ganjar” dan “Jangan Takut Ada Mahfud”
    1. Visualisasi :
11. Data 1 : *Object* visualisasi dari data 1 paslon 01 Anis-Muhaimin terlihat latar belakang baliho berwarna hijau, baju jas hitam, aksesoris yang dikenakan sama yakni, jas, dasi, peci, dan kacamata.
12. Data 2 : Dari data 2 paslon 02 Prabowo-Gibran terlihat *object* visualisasi baliho kampanye latar belakang hitam dan terdapat bayangan masa depan, baju yang sama tetapi tingkat kecerahan berbeda dan tidak ada aksesoris.
13. Data 3 : Dari data 3 paslon 03 Ganjar-Mahfud terlihat visualisasi latar belakang bendera merah putih, baju kemeja yang sama tetapi warna berbeda dan aksesoris yang berbeda. Ganjar tidak mengenakan aksesoris. Sedangkan Mahfud mengenakan peci dan kacamata.
14. Data 4 : Dari data 4 paslon 01 Anis-Muhaimin terlihat visualisasi latar belakang baliho berwarna campuran biru dan hijau, baju yang dikenakan sama yakni kemeja putih dan aksesoris yang dikenakan peci, dan Muhaimin memakai kacamata.
15. Data 5 : Dari data 5 paslon 02 Prabowo-Gibran terlihat latar belakang berwarna putih, baju sama yaitu kemeja warna biru dan sama-sama tidak mengenakan aksesoris.
16. Data 6 : Dari data 6 paslon 03 Ganjar-Mahfud terlihat latar belakang baliho merah-putih, memakai jas yang sama dan memakai aksesoris yang sama yaitu dasi dan peci sedangkan Mahfud memiliki tambahan aksesoris kacamata.
17. Data 7 : Dari data 7 paslon 01 Anis-Muhaimin terlihat latar belakang baliho berwarna hijau, baju yang sama dan aksesoris yang sama.
18. Data 8 : Dari data 8 paslon 02 Prabowo-Gibran terlihat latar belakang baliho berwarna biru, baju kemeja warna biru, kecuali Bunda Khofifah dan tanpa aksesoris.
19. Data 9 : Dari data 9 paslon 03 Ganjar-Mahfud terlihat latar belakang baliho berwarna merah putih, dominan merah, baju kemeja hitam yang sama dan aksesoris dasi dan Ganjar memakai peci.



